

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN SEMESTER II
UNIVERSITAS RESPATI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

Yudita Ingg Hindiarti

ABSTRAK

Latar belakang Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan dalam semua aspek kehidupan. Dampak perubahannya adalah upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses belajar. Tujuan pembelajaran adalah meningkatkan prestasi belajar sebagai suatu pencapaian yang diharapkan. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang penting dalam belajar adalah disiplin. UNRIYO merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Hasil studi pendahuluan di UNRIYO menunjukkan bahwa disiplin belajar mahasiswa kurang, sehingga pencapaian indeks prestasi kurang memuaskan.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D-III Kebidanan semester II UNRIYO tahun akademik 2012/2013.

Metode Penelitian : Jenis penelitian *deskriptif analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Universitas Respati Yogyakarta. Subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi D-III Kebidanan semester II tahun akademik 2012/2013 UNRIYO yang berjumlah 215 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 140 responden. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportional Simple Random Sampling*. Alat pengukuran menggunakan kuesioner. Teknik analisis dengan uji *Kendall Tau*.

Hasil Penelitian : Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (85,7%) dalam kategori disiplin. Prestasi belajar mahasiswa sebagian besar (54,3%) dalam kategori cukup. Hasil analisis uji *Kendall Tau* diperoleh nilai probabilitas 0,000 dengan nilai koefisien korelasi 0,299.

Kesimpulan : Ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi D-III Kebidanan semester II UNRIYO tahun akademik 2012/2013 .

Kata kunci : disiplin, belajar , prestasi

Relationship between Discipline of Learning and Learning Achievement of Second Semester Students of DIII Midwifery Program at Universitas Respati Yogyakarta Academic Year 2012/2013

ABSTRACT

Background: Development of science and technology has brought about changes in all aspects of life. Impact of the change is an effort to prepare qualified human resources through the learning process. Purpose of the learning is to improve learning achievement as an achievement of the expected. Factors that affect the achievement are internal and external factors. One of the internal factors important in learning is discipline. Universitas Respati Yogyakarta is a private university in Yogyakarta. Preliminary study showed that in Universitas Respati Yogyakarta students were less discipline in learning, so that the achievement of GPA were less satisfy.

Objective: Identifying the relationship between discipline of learning and learning achievement of second semester students of DIII Midwifery Program at Universitas Respati Yogyakarta Academic Year 2012/2013.

Methods: This was a descriptive analytic correlational study with cross sectional approach. Research conducted at Universitas Respati Yogyakarta. Population was 215 second semester students of D-III Midwifery Program Universitas Respati Yogyakarta Academic Year 2012/2013. Sample was 140 respondents taken with proportional sampling technique of Simple Random Sampling. Data was taken using questionnaires. Data was analyzed using Kendall Tau test.

Result: Results showed that the majority of students (85.7%) were in the category of discipline. Most of achievement of the students (54.3%) were in moderate category. Kendall Tau test analysis results showed probability value of 0.000 with a correlation coefficient value of 0.299.

Conclusion: There was a relationship between discipline of learning and learning achievement of second semester students of DIII Midwifery Program at Universitas Respati Yogyakarta Academic Year 2012/2013.

Keywords: discipline, learning, achievement.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan hampir di semua aspek kehidupan yang membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Salah satu dampak dari perubahan keadaan tersebut terlihat pada upaya mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya melalui proses belajar.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan prestasi belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran yang menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang dapat berdiri sendiri, melainkan merupakan prestasi dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor

yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yaitu faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah aspek fisiologis (kesehatan individu, kondisi tubuh atau cacat tubuh) dan aspek psikologis (intelegensi, sikap, minat, motivasi, bakat), sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. Selain faktor-faktor tersebut, terdapat satu faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin.

Sistem pendidikan di UNRIYO mengacu pada Sistem Satuan Kredit Semester dimana satuan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan karyawan yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester. Demikian pula halnya dengan beban studi atau jumlah SKS yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya ditentukan oleh nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) semester sebelumnya dengan demikian mahasiswa terpacu untuk meningkatkan usaha belajarnya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara singkat dengan 10 mahasiswa tingkat I pada tanggal 17 April 2013 dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar dari

mahasiswa memiliki disiplin belajar yang kurang. Prestasi belajar yang

didapatkan oleh 10 mahasiswa tersebut adalah 3 mahasiswa memiliki indeks prestasi dalam kategori baik (2,75-3,50), 4 mahasiswa memiliki indeks prestasi dalam kategori cukup (2,00-2,74), dan 3 mahasiswa memiliki indeks prestasi dalam kategori kurang (<1,99). Hal tersebut sangat berpengaruh pada kelanjutan studi dimana apabila seorang mahasiswa tidak dapat memenuhi indeks prestasi yang ditentukan maka hal tersebut akan berpengaruh pada masa studi yang akan dijalani.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti melihat bahwa kedisiplinan mahasiswa terhadap tata tertib akademik kurang sehingga hal tersebut berpengaruh pada pencapaian prestasi mahasiswa. Pencapaian indeks prestasi semester ganjil Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan tahun akademik 2012 kurang baik karena sebanyak 57% mahasiswa memiliki indeks prestasi dalam kategori cukup dan kurang ($IP < 2,75$), maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013”.

B. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Semester II

Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013.

2) Tujuan Khusus

a) Mengetahui disiplin belajar pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013.

b) Mengetahui Prestasi belajar mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif analitik, dimana penelitian ini bertujuan mendeskripsikan variabel penelitian yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dan melakukan analisis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel tersebut. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dimana peneliti hanya melakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Respati Yogyakarta dalam kurun waktu bulan Maret sampai dengan Juli 2013 dan

pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 10, 11, 12, dan 15 Juni 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi D-III Kebidanan Semester II tahun akademik 2012/2013 di Universitas Respati Yogyakarta, dengan jumlah populasi sebanyak 215 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportioal random sampling*.

2. Definisi Operasional

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang memberi pengaruh atau diuji pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar.
- b. Variabel terikat yaitu Variabel terikat atau variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, atau disebut juga variabel hasil. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Keterangan
1	Disiplin belajar	Pernyataan sikap dan perbuatan individu yang secara sadar menaati peraturan yang ada dilingkungan universitas maupun tempat tinggal dalam melaksanakan kewajiban belajar.	Kuesioner	Ordinal	Parameter : Disiplin (Skor ≥ 83) Tidak disiplin (Skor < 83) (Asmawi, 2001)
2	Prestasi Belajar	Nilai yang diperoleh mahasiswa semester II pada semester sebelumnya yaitu nilai indeks prestasi (IP) semester I mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta Tahun Akademik 2012/2013.	Dokumen tasi	Ordinal	Parameter : Sangat Baik (3,51-4,00) Baik (2,75-3,50) Cukup (2,00-2,74) Kurang (1,00-1,99) (Panduan FIKES, UNRIYO, 2012)

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 30 mahasiswa Program Studi D-IV Bidan Pendidik reguler semester

II tahun akademik 2012/2013 UNRIYO. Kuesioner terdiri dari 40 pernyataan mengenai disiplin belajar. Hasil uji validitas kuesioner didapatkan hasil bahwa r_{xy} dari 7 item pernyataan tidak

lebih besar dari r tabel (0,361).
Dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan analisis *cronbach's alphan*

didapatkan hasil koefisien realibilitas sebesar 0,927 sehingga disimpulkan reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Disiplin belajar pada mahasiswa Prodi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013

Disiplin Belajar	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Disiplin	120	85,7
Tidak Disiplin	20	14,3
Jumlah	140	100

Sumber : Data Primer diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (85,7%) termasuk dalam kategori disiplin.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan prestasi belajar pada mahasiswa Prodi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013

Indeks Prestasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat baik	8	5,7
Baik	46	32,9
Cukup	76	54,3
Kurang	10	7,1
Jumlah	140	100

Sumber : Data Primer diolah tahun 2013

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden (54,3%) memiliki indeks prestasi dengan kategori cukup.

Tabel 4.3 Hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013

Disiplin belajar	Prestasi Belajar								Total	p-value	Z	
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang					
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%		
Disiplin	8	5,7	44	31,4	64	45,7	4	2,9	120	85,7	0,000	0,299
Tidak disiplin	0	0	2	1,4	12	8,6	6	4,3	20	14,3		
Total	8	5,7	46	32,9	76	54,3	10	7,1	140	100		

Sumber : Data Primer diolah tahun 2013

Ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013 dengan keeratan hubungan lemah, dibuktikan dengan hasil p-value 0,000 dan nilai z 0,299.

B. Pembahasan

1. Sebagian besar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta semester II berada dalam kategori disiplin.

Disiplin belajar mahasiswa diartikan sebagai pernyataan sikap dan perbuatan individu yang secara sadar menaati peraturan yang ada dilingkungan universitas maupun tempat tinggal dalam melaksanakan kewajiban belajar. Individu dalam kategori disiplin berarti mahasiswa telah memenuhi kriteria ketaatan terhadap tata tertib, ketaatan terhadap kegiatan belajar dalam kelas, ketaatan dalam mengerjakan tugas dan ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah. Hal tersebut merupakan indikator disiplin belajar. Sikap disiplin harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dan sangat diperlukan karena disiplin menjadikan hidup teratur dan tertib terutama dalam keteraturan belajar.

Ketaatan seseorang terhadap peraturan yang berlaku baik dari dalam maupun luar individu akan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinannya dalam belajar. disiplin yang timbul karena adanya kesadaran diri individu akan pentingnya belajar akan lebih besar kontribusinya

daripada disiplin yang timbul karena adanya peraturan, tata tertib atau hukuman. Kesadaran diri individu tumbuh dari kesadarannya sendiri yang mengganggu bahwa disiplin merupakan hal penting bagi dirinya. Alat pendidikan berupa tata tertib yang ada di Institusi merupakan alat mengatur ketertiban dalam kehidupan kampus dan akademik. Adanya tata tertib menciptakan lingkungan yang berdisiplin bagi mahasiswa. Sikap disiplin dari semua pihak baik mahasiswa lain, staf, ataupun dosen menjadi teladan bagi mahasiswa lain untuk dapat melakukan hal yang sama melalui proses berlatih dalam berdisiplin khususnya disiplin dalam belajar sehingga terbentuklah pribadi yang disiplin.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diungkapkan Tu'u (2004) sebelumnya bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi disiplin belajar individu yaitu kesadaran diri, alat pendidikan, pengikutan, ketaatan, teladan, lingkungan berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Walaupun sebagian besar responden tergolong dalam kategori disiplin dalam belajar, tetapi hal tersebut tidak menjamin pencapaian hasil belajar akan memuaskan. Hal

tersebut dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi pencapaian prestasi.

2. Sebagian besar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta semester II memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup.

Pencapaian prestasi dalam kategori cukup dinilai kurang memuaskan. Hal tersebut dapat disebabkan berbagai macam sebab yang mengakibatkan pencapaian prestasi dirasa kurang optimal. Adanya penyesuaian individu terhadap lingkungan yang baru, teman baru, sistem belajar yang baru, kondisi yang baru, tempat tinggal dan suasana belajar yang baru dapat mempengaruhi mahasiswa dalam belajar. Dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bertempat tinggal dikos, dimana keadaanya akan jauh berbeda ketika responden tinggal bersama orangtua dirumah sendiri. Hal tersebut akan berpengaruh dalam proses belajar individu.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Syah (2010) bahwa pencapaian prestasi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri

individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah aspek fisiologis dan aspek psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi pendekatan belajar, lingkungan sosial dan non sosial. Selain faktor-faktor tersebut terdapat satu faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin. Semua faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan pencapaian prestasi yang diraih oleh individu. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Awalina (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar seseorang menunjukkan kualitas dan kuantitas penguasaan materi. Di mana ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang.

3. Ada hubungan antara disiplin dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013 dengan tingkat keeratan hubungan kedua variabel dalam kategori lemah.

Sebagian besar responden dalam kategori disiplin dalam belajarmemiliki prestasi belajar

dalam kategori cukup. Sedangkan responden yang masuk dalam kategori tidak disiplin dalam belajar tidak ada yang memiliki prestasi belajar dalam kategori sangat baik. Apabila dibandingkan persentase pencapaian prestasi belajar dalam kategori kurang pada mahasiswa yang tidak disiplin lebih besar daripada responden yang disiplin, dan persentase pencapaian prestasi belajar dalam kategori baik pada mahasiswa yang tidak disiplin lebih kecil daripada responden yang disiplin. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan bermakna antara disiplin belajar dengan prestasi belajar, yang berarti semakin baik disiplin belajar maka prestasi belajar mahasiswa akan semakin baik tetapi keeratan hubungannya lemah.

Disiplin belajar tumbuh pada diri mahasiswa jika mahasiswa tersebut memiliki kesadaran dan juga adanya aturan yang membiasakan untuk berlaku disiplin. Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang dimulai sejak dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian menunjukkan bahwa disiplin belajar sangat diperlukan untuk

mendukung tercapainya prestasi yang optimal. Disiplin berpengaruh lemah terhadap pencapaian prestasi karena ada berbagai macam faktor yang lainnya yang juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, dimana faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam menentukan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

Pencapaian prestasi belajar merupakan hal kompleks dimana satu faktor bukan merupakan penentu keberhasilan dalam pencapaian prestasi yang baik, tetapi semua faktor harus mendukung seperti memiliki kedisiplinan, motivasi, minat, intelegensi, lingkungan, kesehatan, kenyamanan dalam belajar, proses belajar yang nyaman dan menyenangkan, dan lain sebagainya. Pencapaian prestasi berkaitan dengan input dan proses dari belajar itu sendiri sehingga menghasilkan output yang baik. Input dalam hal ini dilihat dari bibit awal mahasiswa misalkan faktor kecerdasan, kesehatan jasmani maupun rohani, minat dan motivasi dalam belajar, dan segala hal yang positif yang mendukung dalam proses belajar. Proses dalam hal ini dimaksudkan yaitu berjalannya pembelajaran, proses perubahan menjadikan

mahasiswa berprestasi berkaitan dengan sistem pendidikan, peran dosen, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung dalam pencapaian yang optimal, dan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sedangkan output disini adalah hasil yang diraih dari proses belajar. Jika input dan output baik maka diharapkan output yang dihasilkanpun baik. Jika input buruk tetapi proses yang berjalan baik maka diharapkan hasil yang diraih akan baik. Maka dari itu ketiganya saling berkaitan, input dan proses menentukan output yang dihasilkan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andree Tiono (2011) menyatakan bahwa variabel disiplin memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar dan secara parsial disiplin berpengaruh 13,6% pada prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, adanya disiplin institusi pendidikan yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena adanya perilaku yang baik dan patuh terhadap penerapan disiplin yang semestinya.

C. Keterbatasan Penelitian

Pengumpulan data disiplin belajar disertai lembar observasi yang mencakup hal-hal yang terlihat secara fisik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa pada program studi D-III Kebidanan semester II Universitas Respati Yogyakarta tahun akademik 2012/2013, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kategori disiplin dalam belajar.
2. Sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar dalam kategori cukup.
3. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan keeratan hubungan lemah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh, saran yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan UNRIYO diharapkan untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.
2. Program Studi D-III Kebidanan diharapkan menerapkan tata tertib akademik dengan sebaik mungkin untuk lebih mendisiplinkan mahasiswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, (2012). *Buku Panduan Akademik Fakultas Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta : Universitas Respati Yogyakarta.

Awalina. (2010). "Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang penggunaan metode pembelajaran dengan hasil belajar dalam mata kuliah asuhan kebidanan 2 mahasiswa D-III Kebidanan UNRIYO". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UNRIYO.

Notoatmodjo,S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Praswati, Ratih Dwi. (2009). "Penerapan Problem Based Learning pada

siswa Kelas VI dalam upaya peningkatan hasil belajar Matematika (PTK) Pembelajaran Matematika di SMP Negeri I Bojong". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya

Syaodih, Nana. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.

Winkel.W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.